

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Epidemi masalah tembakau akibat rokok merupakan salah satu ancaman terbesar kesehatan masyarakat yang saat ini dihadapi oleh dunia. Rokok menjadi fenomena yang menarik karena selain kontribusinya sebagai salah satu masalah kesehatan dengan tingkat kematian yang cukup tinggi, hampir enam juta orang per tahun dengan komposisi lebih dari lima juta kematian adalah hasil dari penggunaan rokok langsung sedangkan lebih dari enam ratus ribu kematian sisanya adalah hasil dari non perokok yang terpapar perokok (tidak langsung). Sekitar satu orang meninggal setiap enam detik akibat rokok, terhitung untuk satu dari 10 kematian orang dewasa. Telah diperkirakan bahwa lebih dari 1,3 miliar perokok di seluruh dunia dengan jumlah hingga setengah dari penggunaannya saat ini pada akhirnya akan mati akibat penyakit yang berhubungan dengan rokok.<sup>1</sup>

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar tahun 2013, perilaku merokok penduduk 15 tahun keatas masih belum terjadi penurunan dari 2007 ke 2013, cenderung meningkat dari 34,2% pada tahun 2007 menjadi 36,3% pada tahun 2013, yaitu 64,9% laki-laki dan 2,1% perempuan. Rerata jumlah batang rokok yang dihisap adalah sekitar 12,3 batang rokok per hari. Proporsi terbanyak perokok aktif setiap hari pada umur 30 – 34 tahun sebesar 33,4%. Berdasarkan jenis pekerjaan petani/nelayan/buruh adalah perokok aktif setiap hari yang mempunyai proporsi terbesar yaitu 44,5% dibandingkan kelompok pekerjaan lainnya.<sup>2</sup>

NRT adalah metode yang dipakai suatu media untuk memberikan nikotin yang di butuhkan oleh perokok tanpa pembakaran tembakau, Walaupun NRT hanya ditujukan untuk menghilangkan pembakaran tembakau dan sebagai sarana alternatif pemberian nikotin tetapi pada prakteknya sering dipakai sebagai alat bantu dalam program berhenti merokok (smoking cessation program) untuk mencegah withdrawal effect nikotin dengan cara menurunkan dosis nikotin secara bertahap. Terdapat beberapa macam NRT, salah satunya yaitu dengan rokok

---

<sup>1</sup> WHO (World Health Organization). 2013. Media Centre: Fact Sheets of Tobacco. <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs339/en/>. 2021

<sup>2</sup> Kementerian Kesehatan. 2013. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Laporan Nasional 2013 [http://www.litbang.depkes.go.id/sites/download/rkd2013/Laporan\\_Riskesdas2013.PDF](http://www.litbang.depkes.go.id/sites/download/rkd2013/Laporan_Riskesdas2013.PDF) riskesdas 2013.

elektronik atau vape. Rokok elektronik atau vape merupakan salah satu NRT yang menggunakan listrik dari tenaga baterai untuk memberikan nikotin dalam bentuk uap dan oleh WHO disebut sebagai electronic nicotine delivery system (ENDS).<sup>3</sup>

Rokok elektronik atau vape diciptakan oleh salah satu perusahaan di Cina pada tahun 2003 dan dengan cepat menyebar ke seluruh dunia dengan berbagai nama dagang seperti NJOY, Epuffer, blu cig, green smoke, smoking everywhere, dan lain-lain. Secara umum sebuah rokok elektronik terdiri dari 3 bagian yaitu : battery (bagian yang berisi baterai), atomizer (bagian yang memanaskan dan menguapkan larutan nikotin) dan cartridge (berisi larutan nikotin).<sup>4</sup>

Vape pertama kali datang di Indonesia pada tahun 2010. Namun perkembangan rokok elektrik atau vape pada awal kedatangannya tersebut tidak langsung terkenal karena pada saat itu masih banyak masyarakat Indonesia belum mengetahui apa itu rokok elektrik atau vape, dan baru di sekitar 2013-2014 perkembangan vape di Indonesia mulai meningkat. Banyak masyarakat di Indonesia pada saat itu beramai-ramai membeli dan menggunakan rokok elektrik atau vape untuk mengganti pola merokok tembakau mereka<sup>5</sup>. Dan pada tahun 2018 vape mulai di regulasi dengan adanya pita cukai pada botol cairan E-liquid vape dimana produk HPPTL akan dikenakan pajak 57% berdasarkan peraturan Menteri keuangan (PMK) Nomor 146/PMK.010/2017<sup>6</sup>. Membuat banyak orang semakin yakin tertarik untuk menggunakan Vape karena sudah resmi dan di regulasi oleh pemerintah.

Vape semakin diminati oleh masyarakat Indonesia, menjamurnya para penjual Vape menjadi indikasi bahwa pengguna Vape semakin banyak. Pada saat ini Vape sudah sangat mudah didapatkan dan dijual bebas melalui penjualan online. Rokok elektrik pun berkembang menjadi berbagai macam bentuk desain dan varian rasa yang banyak. Harga rokok elektrik pun terbilang terjangkau untuk menengah ke atas, kisaran harganya mulai dari ratusan ribu hingga sampai ada yang jutaan rupiah. Selain di jual di online rokok elektrik pun mudah ditemukan di toko-toko atau ditawarkan pada kegiatan tertentu seperti Car Free Day yang rata-rata peminat rokok elektrik adalah kalangan muda.<sup>7</sup>

---

<sup>3</sup> William M., Trtchounian A, dan Talbot P. 2010. Conventional and electronic cigarette (e-cigarette) have different smoking characteristics. *Nicotine Tobacco Res.* 12: 905–912.

<sup>4</sup> Electronic Cigarette Association. 2009. *The facts about Electronic Cigarette.* Washington.

<sup>5</sup> Sakti, T. (2016) *Sejarah Pertama Kali Vapor Di Indonesia Dan Perkembangannya.* Tersedia di: <http://vapeterbaik.com>

<sup>6</sup> [Repositoy.beacukai.go.id](http://Repositoy.beacukai.go.id)

<sup>7</sup> Badan POM. (2015). *InfoPOM.Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia.* Jakarta: Vol.16 No 5

Dimana kalangan muda ini adalah yang berusia 18+ yaitu peralihan dari remaja akhir ke dewasa awal, masa dewasa awal dimulai pada umur 18-40 tahun, saat terjadinya perubahan-perubahan fisik dan psikologis, Maka dari itu pengguna nya rata-rata di dominasi oleh orang dewasa. Definisi dari orang dewasa adalah individu yang telah menyelesaikan pertumbuhannya dan siapa menerima kedudukan dalam masyarakat bersama orang dewasa lainnya.<sup>8</sup> tugas-tugas perkembangan pada masa dewasa awal seperti mulai bekerja, memilih pasangan hidup, mengambil tanggung jawab sebagai warga Negara dan mencari kelompok sosial yang menyenangkan.<sup>9</sup>

Selain terdapat tugas-tugas perkembangan pada dewasa awal individu juga perlu mencukupi kebutuhan biologis dan psikologis berupa materil dan non materil untuk mencapai sebuah kebahagiaan, Dalam teori kebutuhan Maslow terdapat 5 tingkat kebutuhan manusia dan pada tingkat ke 4 terdapat kebutuhan penghargaan kebutuhan untuk di hargai, baik penghargaan dari orang lain atau penghargaan dari diri sendiri.<sup>10</sup> Penghargaan dari diri sendiri maksud nya adalah *Self Esteem*.

Pengguna vape memiliki masalah hidup yang sama saja seperti orang dewasa pada umumnya, seperti krisis jati diri, stress, konflik dengan orang lain, dan masalah ekonomi contoh kongkrit permasalahan yang sering di alami orang dewasa antara lain seperti masalah gaji yang minim , tekanan pekerjaan di tempat kerja, susah mengatur waktu untuk keluarga dan teman-teman, masalah percintaan atau konflik dalam rumah tangga, ketidak mampuan mengemban tanggung jawab yang sudah di amanahkan, gagal meraih target atau impian, penyesalan masa lalu dan lain-lain

*Self Esteem* merupakan dimensi evaluasi secara umum terhadap diri sendiri. Biasanya mengacu ada self image dan merefleksikan kepercayaan diri serta kepuasan individu terhadap diri mereka.<sup>11</sup> Makna nya secara sederhana *Self Esteem* adalah penilaian pada dirinya sendiri dan terefleksikan melalui kepercayaan diri individu serta kepuasana individu pada dirinya sendiri.

Menurut Baumeiste *Self Esteem* tinggi dapat merujuk pada persepsi yang tepat atau benar mengenai martabatnya sebagai seorang pribadi, termasuk keberhasilan dan pencapaiannya. Sebaliknya individu dengan harga diri rendah mempersepsikan dirinya

---

<sup>8</sup> Hurlock, E.B. 2002. Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi Kelima. Terjemahan Istiwidiyanti Dan Soedjarwo, Jakarta: Erlangga.

<sup>9</sup> Ibid

<sup>10</sup> Feist, Jess(2010) Teori kepribadian : Theories of personality. Salembah Humanika. 331

<sup>11</sup> Santrock, John W. 2004. Adolescence, Edisi Enam. Jakarta : Erlangga 336

memiliki keterbatasan, penyimpangan, atau bahkan kondisi yang tidak aman.<sup>12</sup> Artinya ketika individu yang berharga atau memiliki harga diri tinggi akan memiliki anggapan yang baik-baik atau positive tentang keberhasilan dan pencapaian yang ada pada dirinya sendiri ,sedangkan individu yang harga dirinya rendah akan mempunyai anggapan dirinya ini tidak bisa melakukan apa-apa, merasa tidak pantas atau menyimpang bahkan merasa masa depannya akan suram dimana kondisinya yang tidak aman.

Sesuai dengan pembahasan tema di atas peneliti ingin melakukan penelitian tentang *Self Esteem* pada para pengguna vape yang berada pada usia dewasa dan penelitian tersebut akan menggunakan pengguna vape di komunitas Druga foxy Kediri sebagai subjek penelitian, Sehingga peneliti akan melakukan penelitian ini dengan judul ” *Self Esteem pengguna Vape usia dewasa studi kasus di Komunitas Druga Foxy Kediri* ”

Alasan peneliti melakukan penelitian di komunitas ini di karenakan komunitas Druga foxy Kediri termasuk komunitas yang aktif dan memiliki anggota bervariasi baik dari sisi kultur lingkungan, taraf hidup dan dari berbagai profesi.

#### **A. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana *Self Esteem* yang dimiliki pengguna Vape usia dewasa di Komunitas Druga Foxy Kediri?
2. Apa saja bentuk *Self Esteem* yang dimiliki pengguna Vape usia dewasa di Komunitas Druga Foxy Kediri?

#### **B. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui *Self Esteem* yang dimiliki pengguna Vape usia dewasa di Komunitas Druga Foxy Kediri?
2. Untuk mengetahui apa saja bentuk *Self Esteem* yang dimiliki pengguna Vape usia dewasa di Komunitas Druga Foxy Kediri?

#### **C. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat dalam bidang teoritis maupun dalam bidang praktis. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan sesuai dengan masalah yang diangkat adalah sebagai berikut:

---

<sup>12</sup> Santrock, John W., 2007. Perkembangan Anak, Edisi Kesebelas. Jakarta: Erlangga

#### 1. Kegunaan Teoritis

Dapat menambah khasanah pengetahuan dalam bidang keilmuan Psikologi. Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk memberikan sumbangsih untuk peneliti atau pengembang keilmuan psikologi selanjutnya dan terutama yang berkaitan dengan *Self Esteem*, serta dapat dijadikan bahan rujukan dan tambahan pustaka pada perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Kediri.

#### 2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi pengguna vape di Komunitas Druga Foxy Kediri, penelitian ini diharapkan dapat memberikan deskripsi mengenai *Self Esteem*, dan dapat mengambil hal positif tentang *Self Esteem*.
- b. Bagi peneliti, sebagai prasyarat peneliti guna memperoleh gelar Sarjana Psikologi, Serta sebagai wadah memperdalam dan menambah pengetahuan serta sebagai sarana latihan dalam pengembangan keilmuan dan ketrampilan menyusun karya ilmiah
- c. Bagi pihak IAIN Kediri, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa IAIN Kediri khususnya bagi mahasiswa Jurusan Psikologi Islam yang akan melakukan penelitian pada kajian yang sama.

#### **D. Telaah Pustaka**

Untuk mencapai hasil penelitian ilmiah, diharapkan data-data yang digunakan dalam proses penyusunan skripsi nantinya bisa menjawab secara eksplisit dan menyeluruh terhadap semua masalah yang ada. Sebagai penelaahan pustaka, peneliti melampirkan beberapa penelitian yang terdahulu, antara lain :

##### 1. Jurnal oleh Adhitya Iqbal Lazuardi

Jurnal Antropologi FISIP-Universitas Airlangga Surabaya yang disusun oleh Adhitya Iqbal Lazuardi dengan judul Pengaruh Gaya Hidup Penggunaan Vape Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terbentuknya gaya hidup pada kalangan mahasiswa diperkotaan, yang dilihat dari pengguna vape. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah gaya hidup penggunaan vape terbentuk disebabkan oleh lingkup pergaulan yang dapat mempengaruhi mahasiswa menjadi pengguna vape, setelah itu vape menjadi suatu kebiasaan yang disebabkan kompleks aktivitas yang berpola dalam masyarakat.<sup>13</sup>

##### 2. Jurnal oleh Apsari Damayanti

---

<sup>13</sup> Adhitya Iqbal Lazuardi "Gaya Hidup Penggunaan Vape" Jurnal Antropologi FISIP-Universitas Airlangga, Surabaya

Jurnal FKM Universitas Airlangga Surabaya yang disusun oleh Apsari Damayanti dengan judul penggunaan rokok elektronik di komunitas personal Vaporizer Surabaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan penggunaan rokok elektronik pada Komunitas Personal Vaporizer Surabaya. Hasil penelitian yang dilakukan pada pengguna rokok elektronik di Komunitas Personal Vaporizer Surabaya adalah mayoritas responden laki-laki dengan usia antara 26–35 tahun. Responden memiliki tingkat pendidikan cukup tinggi yaitu tamat SMA – PT, selain itu sebagian besar responden merupakan pekerja, mayoritas memiliki riwayat merokok dengan alasan menggunakan rokok elektronik sebagai alternatif untuk berhenti merokok.<sup>14</sup>

3. Jurnal oleh Ferdiana Suniya Prawesti dan Damajanti Kusuma Dewi

Jurnal Program Studi Psikologi UNESA Surabaya yang disusun oleh Ferdiana Suniya Prawesti dan Damajanti Kusuma Dewi dengan judul *Self Esteem dan Self Disclosure* Pada Mahasiswa Psikologi Pengguna Blackberry Messenger, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *Self Esteem* dengan *Self Disclosure* mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya pengguna jejaring sosial blackberry messenger. Hasil yang positif dan signifikan. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat *self esteem* individu maka semakin tinggi tingkat *self disclosure* individu. Sebaliknya, semakin tinggi tingkat *Self Disclosure* yang dimiliki individu maka semakin tinggi juga tingkat *Self Esteem* individu tersebut. Jadi didapatkan simpulan bahwa terdapat hubungan antara *Self Esteem* dengan *Self Disclosure* pengguna jejaring sosial blackberry messenger pada mahasiswa psikologi Universitas Negeri Surabaya.<sup>15</sup>

4. Jurnal oleh Wilis Srisayekti dan David A. Setiady

Jurnal Universitas Padjadjaran Bandung yang disusun oleh Wilis Srisayekti dan David A. Setiady dengan judul Harga-diri (*Self esteem*) Terancam dan Perilaku Menghindar, Penelitian ini berkaitan dengan *Self Esteem* terancam dan prasangka, yang bisa muncul dalam bentuk perilaku menghindar dari kelompok minoritas. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa ancaman terhadap harga diri (*Self-Esteem*) diikuti dengan meningkatnya prasangka dan stereotyping yang

---

<sup>14</sup> Apsari Damayanti “ Penggunaan rokok elektronik di komunitas personal Vaporizer Surabaya ” Jurnal FKM Universitas Airlangga, Surabaya

<sup>15</sup> Ferdiana Suniya Prawesti dan Damajanti Kusuma Dewi “Self Esteem dan Self Disclosure Pada Mahasiswa Psikologi Pengguna Blackberry Messenger” Jurnal Program Studi Psikologi UNESA, Surabaya Vol.7, No. 1, 2016

dimunculkan dalam bentuk perilaku, yakni perilaku menghindar dari target. Dengan demikian secara umum dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini memberi konfirmasi pada temuan yang diperoleh dari penelitian-penelitian sebelumnya. Temuan yang sejalan dari penelitian-penelitian tersebut, membuat hipotesis mengenai perilaku menghindar dari target beretnis minoritas memperoleh konfirmasi.<sup>16</sup>

5. Jurnal oleh Satrio Budi Wibowo

Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Metro yang disusun oleh Budi Wibowo benarkah *Self Esteem* Mempengaruhi prestasi akademik?, Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara *Self Esteem* dengan prestasi akademik. Koefisien korelasi populasi yang didapatkan tergolong rendah, yaitu sebesar 0,199. Lemahnya koefisien korelasi tidak dapat disimpulkan bahwa *Self Esteem* tidak mempengaruhi prestasi akademik. Hal ini mengindikasikan bahwa hubungan antara self esteem dengan prestasi akademik bersifat hubungan dua arah dan hubungan antara *Self Esteem* dengan prestasi akademik dimediasi oleh variabel lain. Variabel yang terbukti signifikan sebagai variabel antara adalah variabel efikasi diri akademi.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Wilis Srisayekti dan David A. Setiady "Harga-diri (Self esteem) Terancam dan Perilaku Menghindar " Jurnal Universitas Padjadjaran, Bandung Vol 42, NO. 2, 2015

<sup>17</sup> Satrio Budi Wibowo "Benarkah Self Esteem Mempengaruhi Prestasi Akademik?" Jurnal Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Metro Vol. 13 No. 1